

PENGARUH MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP KESULITAN KEUANGAN

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun
2014-2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

WIDYA WANTI PARAMASTRI

12030113130222

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Widya Wanti Paramastri

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130222

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP KESULITAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2015)**

Dosen Pembimbing : Dr.P.Th. Basuki Hadiprajitno, MBA, MSAcc, Ak, CA

Semarang, 14 Juni 2017

Dosen Pembimbing,

Dr. P. Th. Basuki Hadiprajitno, MBA, MSAcc, Ak, CA

NIP. 19610109 198803 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Widya Wanti Paramastri

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130222

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan terhadap Kesulitan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2015)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 5 Juli 2017

Tim Penguji :

1. Dr.P. Th. Basuki Hadiprajitno., MBA. MSAcc. Ak, CA (.....)
2. Fuad., Ph.D (.....)
3. Puji Harto., S.E., M.Si., Akt., Ph.D (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Widya Wanti Paramastri, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan terhadap Kesulitan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2015)** merupakan hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan bahwa sesungguhnya dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 14 Juni 2017

Yang membuat pernyataan

Widya Wanti Paramastri

NIM. 12030113130222

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the influence of corporate governance mechanism to financial distress. The dependent variable of this study is financial distress which is proxied as dummy variable of negative net profit in two years and the independent of this study are corporate governance index, institutional ownership, state ownership, and ownership concentration. Control variables in this study are return on sales, current ratio, book-to-market ratio, leverage and corporate size.

The population of this study are manufacture companies that listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2014-2015. Total samples are 165 companies. This study used purposive sampling as the sampling method and logistic regression as the data analysis. In logistic regression the classical assumption test that needed in this analysis is multicollinearity test.

The results of this study indicates that the corporate governance index has significant negatif influence to likelihood of financial distress. While the institutional ownership, state ownership, and ownership concentration have no significant influence to likelihood of financial distress.

Keywords : financial distress, corporate governance mechanism, corporate governance index, institutional ownership, state ownership, ownership concentration, return on sales, current ratio, book-to-market ratio, leverage and corporate size.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan terhadap terjadinya kesulitan keuangan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kesulitan keuangan yang diukur dengan variabel dummy yang menyatakan bahwa perusahaan mengalami rugi bersih selama dua periode berturut-turut. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah indeks tata kelola perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan pemerintah, dan konsentrasi kepemilikan. Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on sales*, *current ratio*, *book-to-market ratio*, *leverage* dan ukuran perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2015. Total observasi dalam penelitian ini adalah 165. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Model penelitian ini diuji menggunakan analisis regresi logistik. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini hanya uji multikolonieritas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks tata kelola perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan. Sedangkan kepemilikan institusional, kepemilikan pemerintah, dan konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan perusahaan.

Kata kunci : kesulitan keuangan, mekanisme tata kelola perusahaan, indeks tata kelola perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan pemerintah, konsentrasi kepemilikan, *return on sales*, *current ratio*, *book-to-market ratio*, *leverage* dan ukuran perusahaan.

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Mazmur 126 : 5

**“Orang-orang yang menabur dengan mencururkan air mata,
akan menuai dengan bersorak-sorai”**

**Iman adalah radar yang dapat melihat apa yang ada dibalik
kabut**

-Corrie Ten Bottom-

1 Petrus 5 : 7

**“Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang
memelihara kamu.”**

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Tuhan Yesus Kristus

Ayah, Ibu, dan Adikku Pradipta

Keluarga Besar Suradji

Sahabat dan teman-temanku

KATA PENGANTAR

Mengucap syukur kepada Tuhan Yesus karena anugerah kasihNya yang selalu menyertai penulis dalam menyelesaikan skripsi berjudul : **“Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan terhadap Kesulitan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2015).** Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.

Di dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis ini mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E, M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad., Ph.D. selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Dr. P. Th. Basuki Hadiprajitno, MBA, MSAcc, Ak, CA selaku dosen pembimbing yang menyediakan waktu, memberi bimbingan, arahan serta nasihat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
4. Bapak Agung Juliarto, S.E., Msi.,Akt., Ph.D. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan.
5. Seluruh dosen dan staf tata usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas segala ilmu dan bantuan yang telah diberikan.

6. Ayahku, Gunawan Sumarno dan Ibuku, Torsinawati untuk setiap curahan kasih sayang dan doa yang tak henti-hentinya dipanjatkan, jerih payah, pengorbanan, segala dukungan dan topangan yang diberikan kepada penulis.
7. Adikku Pradipta Guntur Putra yang selalu memberi kasih sayang, dukungan, doa dan penghiburan kepada penulis.
8. Sepupu-sepupu penulis (Brian, Luvi, Astin, Anggi, Adam) dan Keluarga Besar Suradji yang selalu memberi dukungan doa dan penghiburan bagi penulis.
9. Partner melayani penulis dalam [teater_obkial] Jannete, Togi, Mia, Anggito, Inung, Dona, Batahi, Intan, Anes, Aries, Yosua, Kristella, Jospor, Phanie, Yadhi, Mesach, Goklas, Mangetar, Yuli, Ruben, Mutiara, Efa, Melina, Jimmi, Elitna, Roni, dan Rizky. Terima kasih untuk setiap bentuk bantuan, dukungan, perhatian, dan setiap warna yang kalian torehkan dalam hidup penulis.
10. Para sahabat penulis semasa kuliah Yanuar, Irviona, Yusephine, Astrid, Putrisetyo, Bella, Claudia, Anggit, Mufid, Phanie, dan Eveline. Terima kasih untuk setiap dukungan, doa, motivasi, dan kebersamaan semasa kuliah.
11. Teman-teman KKN Mulyoharjo, Pemalang : Ardhian, Nanda, Nauval, Ilmawan, Dita, Santy, Sinta, Tyas, dan Yuni. Terima kasih atas kebersamaan dan segala dukungan yang diberikan.
12. Keluarga Advent baruku (Pdtm. Dwi Andrianta, Ibu Devi, Phanie, Eveline, Fanta, Widi, Monica, Jedi, dan Keluarga Kebun Anggur). Terima kasih untuk dukungan, doa, motivasi, dan kebersamaan selama berada di Semarang.

13. Teman-temanku di Jogja BASEDOWI (Sony, Sari, Bira, Baiti, Encis, Risa, dan Wahyu), PRTW (Prima, Rasyid, dan Trita), SPONDIAS DULCIS (Aldo, Intan, Mehuli, Pritta, dan Retyan) terima kasih untuk setiap dukungan, doa, penghiburan dan kebersamaan yang diberikan kepada penulis.
14. Teman-teman Komcil Happy (Kak Mariati, Eveline, Jepu, dan Mia) terima kasih buat kebersamaan dan dukungan yang diberikan pada penulis.
15. Teman-teman PMK FEB 2013 (Rendi, Juan, Jete, Samson, dan semua teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu) terima kasih untuk 13OOM dan segala isinya.
16. Teman-teman Akuntansi angkatan 2013 terima kasih atas kebersamaan kita selama menempuh perkuliahan di FEB Undip.
17. Terima kasih bagi semua pihak yang telah memberikan doa dan dukungan bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis memohon maaf apabila terdapat kekurangan dan kesalahan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang berkepentingan. Amin

Semarang, 14 Juni 2017

Widya Wanti Paramastri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	9
1.4 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II.....	12
TELAAH PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	12
2.1.1 Teori Keagenan	12
2.1.2 Kesulitan Keuangan	15
2.1.2.1 Pengertian Kesulitan Keuangan.....	15
2.1.2.2 Faktor-faktor Pendorong Terjadinya Kesulitan Keuangan.....	18
2.1.2.3 Manfaat Prediksi Kesulitan Keuangan	19
2.1.3 Tata Kelola Perusahaan.....	21
2.1.3.1 Pengertian Tata Kelola Perusahaan	21
2.1.3.2 Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik	23
2.1.3.3 Mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik	25

2.1.3.3.1 Indeks Tata Kelola Perusahaan	25
2.1.3.3.2 Kepemilikan Institusional	26
2.1.3.3.3 Kepemilikan Pemerintah	27
2.1.3.3.4 Konsentrasi Kepemilikan	28
2.2 Penelitian Terdahulu	29
2.3 Kerangka Penelitian	33
2.4 Pengembangan Hipotesis	34
2.4.1 Pengaruh Indeks Tata Kelola Perusahaan terhadap Terjadinya Kesulitan Keuangan	34
2.4.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kesulitan Keuangan	35
2.4.3 Pengaruh Kepemilikan Pemerintah terhadap Kesulitan Keuangan	37
2.4.4 Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan terhadap Kesulitan Keuangan	38
BAB III	40
METODOLOGI PENELITIAN	40
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	40
3.1.1 Variabel Dependen	40
3.1.2 Variabel Independen	41
3.1.2.1 Indeks Tata Kelola Perusahaan	41
3.1.2.2 Kepemilikan Institusional	42
3.1.2.3 Kepemilikan Pemerintah	42
3.1.2.4 Konsentrasi Kepemilikan	42
3.1.3 Variabel Kontrol	43
3.1.3.1 Return on Sales (ROS)	43
3.1.3.2 Current Ratio (CR)	43
3.1.3.3 Book-to-Market Ratio (BM_RATIO)	44
3.1.3.4 Leverage (LEV)	44
3.1.3.5 Ukuran Perusahaan (SIZE)	44
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	45
3.3 Jenis dan Sumber Data	45
3.4 Metode Pengumpulan Data	46
3.5 Metode Analisis	46
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	47

3.5.2 Pengujian Hipotesis Penelitian.....	47
3.5.2.1 Menilai Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>)	47
3.5.2.2 Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>)	48
3.5.2.3 Menguji Kelayakan Model Regresi	49
3.5.2.4 Uji Multikolinieritas	49
3.5.2.5 Matriks Klasifikasi	50
3.5.2.6 Model Regresi Logistik	50
BAB IV	53
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	53
4.1.1 Deskripsi Umum Penelitian	53
4.1.2 Deskripsi Sampel Penelitian	54
4.2 Analisis Data	55
4.2.1 Hasil Statistik Deskriptif	57
4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian	59
4.2.2.1 Menilai Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>)	59
4.2.2.2 Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>)	61
4.2.2.3 Menguji Kelayakan Model Regresi	62
4.2.2.4 Uji Multikolinieritas	62
4.2.2.5 Matriks Klasifikasi	64
4.2.2.6 Hasil Uji Regresi Logistik	64
4.3 Interpretasi Hasil	70
4.3.1 H1: Indeks Tata Kelola Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Kesulitan Keuangan	71
4.3.2 H2: Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap Kesulitan Keuangan.....	71
4.3.3 H3: Kepemilikan Pemerintah berpengaruh negatif terhadap Kesulitan Keuangan.....	73
4.3.1 H4: Konsentrasi Kepemilikan berpengaruh negatif terhadap Kesulitan Keuangan.....	74
BAB V.....	76
PENUTUP.....	76
5.1 Kesimpulan.....	76

5.2 Keterbatasan Penelitian	77
5.3 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	29
Tabel 4.1 Tabel Proses Seleksi Sampel dengan Kriteria.....	54
Tabel 4.2 Tabel Distribusi Perusahaan Berdasarkan Kesulitan Keuangan	55
Tabel 4.3 Tabel Sampel Penelitian Berdasarkan Tahun	56
Tabel 4.4 Tabel Statistik Deskriptif	57
Tabel 4.5 Tabel Keseluruhan Model.....	60
Tabel 4.6 Tabel Nilai Chi Square.....	61
Tabel 4.7 Tabel Koefisien Determinasi	61
Tabel 4.8 Tabel Kelayakan Model Regresi.....	62
Tabel 4.9 Tabel Uji Multikolinieritas	63
Tabel 4.10 Tabel Matriks Klasifikasi.....	64
Tabel 4.11 Tabel Hasil Uji Regresi Logistik	65
Tabel 4.12 Tabel Ringkasan Pengujian Hipotesis.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	33
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Indeks Tata Kelola Perusahaan	82
Lampiran B Daftar Perusahaan Sampel	83
Lampiran C Daftar Tabulasi.....	86
Lampiran D Hasil Analisis Regresi Logistik	94

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Forum for Corporate Governance Indonesia (FCGI) mendefinisikan tata kelola perusahaan sebagai serangkaian aturan yang menjelaskan hubungan para pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam menghargai hak dan tanggung jawab mereka, atau sistem yang digunakan untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. Di sisi lain World Bank mendefinisikan tata kelola perusahaan dalam Emirzon (2006) sebagai kombinasi antara undang-undang yang berlaku dengan praktek dalam sektor privat yang dilaksanakan secara sukarela yang memungkinkan untuk menarik modal, baik keuangan maupun tenaga kerja, kinerja efisien, dan dengan semuanya itu dapat secara berkelanjutan meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan seperti pemegang saham, manajemen, kreditor, pemerintah, dan pegawai. Tata kelola perusahaan didefinisikan oleh Fachrudin (2008) sebagai seperangkat peraturan atau prinsip-prinsip dasar yang mengatur hubungan antara pemegang saham, manajemen, kreditor, pemerintah, karyawan dan para pemangku kepentingan lain berkaitan dengan hak dan kewajiban masing-masing pihak. Tata kelola perusahaan digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan perusahaan sehingga akan menarik investor untuk menanamkan modal pada perusahaan.

Berbagai definisi tata kelola perusahaan memiliki kesamaan makna yang menekankan pada bagaimana mengelola hubungan para pihak pemangku kepentingan perusahaan dalam sebuah sistem pengendalian sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan pemegang saham. Kaihatu (2006) mengatakan terdapat lima prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik, yaitu *transparency* (keterbukaan informasi), *accountability* (akuntabilitas), *responsibility* (pertanggungjawaban), *independency* (kemandirian), dan *fairness* (kesetaraan dan kewajaran). Prinsip-prinsip ini diyakini dapat menjadi faktor penting bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas informasi yang disajikan kepada para pemangku kepentingan dan meminimalisir terjadinya penyelewengan oleh manajemen. Maka, pada hakikatnya tata kelola perusahaan digunakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui pengawasan kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap para pemangku kepentingan berdasarkan pada kerangka aturan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Corporate governance atau tata kelola perusahaan telah menjadi salah satu sorotan publik setelah krisis keuangan Asia Timur yang terjadi pada 1998 yang lalu. Tidak hanya menjadi topik yang semakin ramai diperbincangkan, tata kelola perusahaan mendorong berbagai pihak melakukan berbagai upaya untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Daniri (2005) mengatakan dalam Kaihatu (2006) terdapat dua alasan mengapa tata kelola perusahaan menjadi sangat populer dan menjadi salah satu penarik perhatian publik. Pertama, tata kelola perusahaan yang baik dinilai dapat menjadi faktor pendorong bagi perusahaan

untuk bertumbuh dan memperoleh keuntungan jangka panjang, serta merambah pangsa pasar global. Kedua, krisis ekonomi yang terjadi di kawasan Asia dan Amerika disebabkan oleh implementasi tata kelola perusahaan yang kurang maksimal.

Implementasi mekanisme tata kelola perusahaan merupakan salah satu pendukung terciptanya stabilitas sistem ekonomi pasar. Mekanisme tata kelola perusahaan yang baik dapat membangun kepercayaan publik terhadap perusahaan yang menerapkannya. Implementasi tata kelola perusahaan dapat disebabkan oleh dua macam dorongan, yaitu dorongan etis (*ethical driven*) dan peraturan (*regulatory driven*). *Ethical driven* merupakan dorongan dari dalam diri atau inisiatif dari para pelaku bisnis untuk menerapkan mekanisme tata kelola perusahaan demi keberlangsungan hidup perusahaan dan dapat menghindari penyelewengan kekuasaan oleh manajer perusahaan. Sedangkan *regulatory driven* adalah dorongan yang berasal dari peraturan yang bersifat memaksa perusahaan untuk mematuhi peraturan perundangan yang berlaku (KNKG, 2006).

Sebagai wujud kepedulian pemerintah terhadap pentingnya implementasi mekanisme tata kelola perusahaan dari sisi *ethical driven* didirikan suatu lembaga khusus yaitu Komite Nasional mengenai Kebijakan *Corporate Governance* (KNKCG). KNKCG kemudian diubah menjadi Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) karena pemerintah ingin memperluas cakupan implementasi tata kelola sampai ke sektor publik. KNKG menerbitkan *Pedoman Nasional Good Corporate Governance* pada tahun 1999 yang kemudian mengalami revisi pada tahun 2001 dan 2006. Sementara itu, para praktisi sektor swasta telah membentuk

sebuah forum diskusi yaitu *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI). FCGI didirikan dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan menyosialkan prinsip tata kelola perusahaan pada praktisi bisnis di Indonesia yang berdasarkan pada praktik terbaik internasional.

Selain terdapat pedoman yang bersifat *ethical driven*, terdapat juga pedoman mengenai tata kelola perusahaan di Indonesia yang bersifat *regulatory driven*. Pada Januari 2014 Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan pedoman tata kelola perusahaan yang disebut dengan *Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia*. Pedoman tata kelola tersebut disusun dalam rangka mewujudkan peningkatan transparansi dalam implementasi tata kelola perusahaan bagi perusahaan go publik di Indonesia. Pada November 2014 OJK menetapkan bahwa perusahaan terbuka di Indonesia wajib menerapkan pedoman tata kelola perusahaan yang telah diterbitkan oleh OJK, yaitu *Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia*, dengan ditetapkannya Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015. Perusahaan go publik diminta untuk mengungkapkan informasi mengenai implementasi atas rekomendasi pedoman tata kelola perusahaan yang telah dilakukan.

Implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dapat memperbaiki kinerja perusahaan setelah mengalami krisis. Namun, implementasi tata kelola perusahaan di Indonesia masih sangat lemah. Dalam Wardhani (2007) dikatakan bahwa lambatnya proses perbaikan kinerja perusahaan-perusahaan di Indonesia dari masa krisis pada tahun 1998 disebabkan oleh implementasi tata kelola perusahaan yang sangat lemah. Oleh karena itu, berbagai pihak mendorong perusahaan untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Perusahaan yang dalam menjalankan kegiatan operasional kurang memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik lebih mungkin memiliki kinerja yang buruk. Kinerja buruk tersebut nantinya dapat mengarahkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan.

Mayangsari (2015) mengatakan bahwa implementasi tata kelola perusahaan yang lemah dapat menyebabkan kinerja perusahaan menurun karena keputusan perusahaan tidak diambil berdasarkan kepentingan pemegang saham dan para pemangku kepentingan perusahaan. Apabila kondisi ini tidak segera ditangani oleh pihak manajemen, perusahaan dapat mengalami kondisi keuangan yang semakin memburuk dan tidak menutup kemungkinan dapat mengalami kondisi kesulitan keuangan perusahaan. Menurut Widyasaputri (2012) kesulitan keuangan adalah keadaan dimana perusahaan mengalami penurunan kondisi keuangan secara terus-menerus setiap tahunnya. Nasir dan Abdullah (2004) mengatakan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan adalah perusahaan yang memiliki penurunan kinerja keuangan sebagai akibat dari krisis keuangan dan buruknya manajemen yang diindikasikan dengan adanya laba bersih negatif dalam dua tahun. Menurut Platt and Platt (2002) kesulitan keuangan adalah kondisi yang dialami perusahaan sebelum mengalami kebangkrutan yang dapat memicu kondisi keuangan yang semakin menurun. Kondisi kesulitan keuangan ditandai dengan adanya penundaan pengiriman, kualitas produk yang menurun, dan penundaan pembayaran tagihan dari bank.

Lízal (2002) mengatakan bahwa terdapat tiga sebab perusahaan mengalami kondisi keuangan yang salah satunya merupakan model tata kelola perusahaan.

Kesulitan keuangan yang disebabkan oleh model tata kelola perusahaan terjadi ketika perusahaan memiliki susunan struktur aset dan keuangan yang tepat namun tidak dikelola dengan baik. Pengelolaan yang buruk tersebut dapat disebabkan oleh pertentangan kepentingan dalam perusahaan sehingga keputusan yang diambil oleh manajer tidak didasarkan pada kepentingan perusahaan dan pemegang saham.

Mekanisme tata kelola perusahaan mencakup lingkup yang cukup luas dalam suatu perusahaan. Menurut Daniri (2005) dalam Hadiprajitno (2013) perusahaan dibagi menjadi dua mekanisme, yaitu internal dan eksternal. Mekanisme internal perusahaan terdiri dari komite audit, komite pemantauan risiko, audit internal, dan pemantauan risiko yang membantu dewan komisaris dalam melaksanakan sistem pengendalian. Sedangkan mekanisme eksternal perusahaan terdiri dari auditor eksternal, otoritas regulasi, dan pemegang saham. Mekanisme tata kelola perusahaan tersebut apabila dilaksanakan sesuai dengan fungsinya, akan dapat membuat kinerja perusahaan semakin meningkat sehingga dapat menghindarkan perusahaan dari risiko kesulitan keuangan dan bahkan risiko kemungkinan kebangkrutan.

Selain menggunakan indeks tata kelola perusahaan, penelitian ini menggunakan beberapa jenis kepemilikan saham sebagai proksi mekanisme tata kelola perusahaan. Mekanisme kepemilikan saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional, kepemilikan pemerintah, dan konsentrasi kepemilikan. Variabel-variabel tersebut akan dijelaskan pada paragraf selanjutnya.

Menurut Saham OK kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh investor yang berbentuk institusi/ lembaga keuangan non bank yang mengelola dana atas nama orang lain. Kepemilikan institusional yang berasal dari luar perusahaan berperan sebagai pengawas eksternal yang mengawasi kinerja dari manajemen. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir pertentangan kepentingan yang terjadi dalam perusahaan. Parker (2002) dalam Fachrudin (2008) mengatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap kualitas pengambilan keputusan manajemen sehingga akan mendorong perusahaan untuk dapat bertahan dalam kondisi kesulitan keuangan. Penelitian Ayuningtias (2013) menunjukkan terdapat pengaruh negatif signifikan dari kepemilikan institusional terhadap kesulitan keuangan dalam perusahaan. Namun pada penelitian Bodroastuti (2009) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tidak signifikan dari kepemilikan institusional terhadap kesulitan keuangan.

Kepemilikan pemerintah merupakan pemegang saham dalam sebuah perusahaan yang dimiliki atas nama pemerintah, dalam penelitian ini Pemerintah Republik Indonesia. Kepemilikan pemerintah dalam perusahaan diduga memiliki pengaruh yang buruk terhadap efisiensi perusahaan. Hart *et al* (1997) dan Schleifer (1998) dalam Li, *et al* (2008) menunjukkan bahwa kepemilikan swasta lebih baik karena manajer pemerintah memiliki dorongan yang lemah untuk menurunkan biaya atau untuk meningkatkan kualitas. Namun Wang dan Deng (2006) menunjukkan hasil empiris bahwa kepemilikan saham oleh pemerintah memiliki pengaruh negatif terhadap kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan.

Konsentrasi kepemilikan dalam perusahaan merupakan kepemilikan pemegang saham terbesar dalam perusahaan atau disebut juga dengan kepemilikan *blockholder* (Shahwan, 2015). Konsentrasi kepemilikan dinilai dapat mendorong para pemegang saham untuk melakukan pengawasan lebih terhadap manajemen sehingga dapat mencegah kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan perusahaan Parker, *et al* (2002). Wang dan Deng (2006) menyatakan bahwa konsentrasi kepemilikan dalam perusahaan secara negatif berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan. Namun menurut Parulian (2007) kepemilikan *blockholder* memiliki pengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan.

Penelitian ini akan melanjutkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan Shahwan (2015) tentang pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan. Namun terdapat hal-hal yang berbeda antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Pengukuran variabel dependen dalam penelitian ini adalah perusahaan dikatakan mengalami kesulitan keuangan ketika perusahaan mengalami laba bersih negatif dalam dua periode pelaporan berturut-turut. Selain itu, penelitian ini menggunakan empat proksi tata kelola perusahaan yaitu indeks tata kelola perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan pemerintah, dan konsentrasi kepemilikan. Penelitian ini juga menggunakan objek penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu perusahaan-perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2015. Peneliti akan menguji pengaruh indeks tata kelola perusahaan, kepemilikan

institusional, kepemilikan pemerintah, dan konsentrasi kepemilikan sebagai proksi mekanisme tata kelola perusahaan terhadap kesulitan keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini disusun berdasarkan latar belakang masalah yang telah disajikan di atas. Berikut ini merupakan pertanyaan penjabaran yang akan menjadi fokus penulisan penelitian :

1. Apakah indeks tata kelola perusahaan berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan ?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan ?
3. Apakah kepemilikan pemerintah berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan ?
4. Apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan terhadap terjadinya kesulitan keuangan secara empiris. Penulis mengharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Manfaat tersebut antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para akademisi dalam menambah wawasan di bidang akuntansi terkhusus mengenai kemungkinan

terjadinya kesulitan keuangan perusahaan dan bagaimana implementasi mekanisme tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur bagi mahasiswa yang akan meneliti bidang yang sama

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan dan wawasan serta dapat meningkatkan kemampuan berpikir penulis dalam mengkritisi permasalahan yang terjadi dalam perusahaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para praktisi untuk memahami pentingnya implementasi mekanisme tata kelola perusahaan agar dapat terhindar dari kesulitan keuangan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dapat diringkas sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II TELAAH PUSTAKA

Dalam bab ini akan dibahas mengenai telaah pustaka yang berisi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai variabel dan definisi operasionalnya, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai deskripsi umum dari obyek penelitian, analisis data, dan intepretasi hasil penelitian.

5. BAB V KESIMPULAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran bagi penelitian-penelitian selanjutnya.